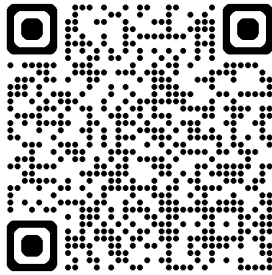


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,041.97	2.45	0.04%
LQ-45	599.9	1.02	0.17%
US MARKET			
Dow	52,658.52	150.25	0.29%
S&P 500	7,572.42	28.83	0.38%
Nasdaq	26,269.23	162.22	0.62%
VIX	6,270.75	-9.44	-0.15%
EUROPE			
DAX	15.67	-0.83	-5.03%
FTSE 100	24,999.53	-147.5	-0.59%
CAC 40	10,515.92	-13.47	-0.13%
Euro 50	8,382.43	15.58	0.19%
ASIA			
Nikkei 225	66,705.50	-2046.01	-2.98%
HSI	24,681.10	340.37	1.40%
Shanghai	3,955.58	-11.55	-0.29%
STI Index	4,056.75	4.95	0.12%
GOLD	80.07	0.47	0.59%
OIL (WTI)	100.302	-0.008	-0.01%
Exchange			
USD Index	5,559.72	64.11	1.17%
USD/IDR	18,055.30	34.7	0.19%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kenaikan di sektor Jasa Konsumen, Telekomunikasi, dan Keuangan mendorong saham-saham naik. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,29%, sementara indeks S&P 500 bertambah 0,38%, dan indeks NASDAQ Composite bertambah 0,62%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik untuk hari keempat berturut-turut pada hari Kamis setelah gelombang serangan baru AS terhadap instalasi militer Iran memicu kekhawatiran akan konflik skala penuh yang diperbarui dan gangguan pasokan di Selat Hormuz. Amerika Serikat menyerang pertahanan pantai dan situs rudal Iran pada hari Rabu setelah memberlakukan kembali blokade angkatan laut terhadap pelabuhan-pelabuhannya, sementara Iran mengancam akan menutup lebih banyak ekspor energi regional, dengan mengatakan bahwa mereka terlibat dalam "perang eksistensial" dengan Amerika. Harga minyak mentah Brent berjangka naik 33 sen, atau 0,4%, menjadi \$85,28 per barel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate AS berjangka naik 42 sen, atau 0,5%, menjadi \$80,02 per barel. (Investing)

Berita Emiten

WSKT - Waskita Karya (WSKT) per 30 Juni 2026 boncos Rp1,91 triliun. Menyusut sekitar 16,95 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp2,3 triliun. Dengan demikian, rugi per saham dasar ikut menciut menjadi Rp66,57 dari sebelumnya Rp80,17. Pendapatan usaha Rp4,91 triliun, surplus 58,38 persen dari posisi sama tahun lalu Rp3,1 triliun. Beban pokok pendapatan Rp4,41 triliun, bengkak dari fase sama tahun sebelumnya Rp2,44 triliun. Laba kotor terkumpul Rp504,2 miliar, anjlok 23,75 persen dari episode sama tahun lalu Rp661,32 miliar. Beban penjualan Rp62,78 miliar, naik dari Rp56,25 miliar. Beban umum dan administrasi Rp730,66 miliar, bertambah dari Rp682,07 miliar. Beban non-concentration plant Rp5,31 miliar, susut dari Rp17,74 miliar. Beban pajak final Rp95,56 miliar, bengkak dari Rp53,99 miliar. Pendapatan bunga Rp205,63 miliar, menukik dari Rp314,42 miliar. Untung selisih kurs Rp33,4 miliar, melonjak dari Rp21,84 miliar. Pendapatan lain-lain Rp49,49 miliar, meroket dari tekor Rp426,81 miliar. Rugi bersih sebelum beban keuangan dan entitas asosiasi dan ventura bersama Rp101,59 miliar, susut dari Rp239,29 miliar. Beban keuangan Rp1,89 triliun, bengkak dari Rp1,87 triliun. Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama Rp168,07 miliar, berkurang dari Rp274,52 miliar. Beban pajak penghasilan Rp5,42 miliar, bengkak dari Rp2,51 miliar. Rugi periode berjalan Rp2,17 triliun, turun tipis dari posisi sama tahun lalu Rp2,39 triliun. (EmitenNews)

HATM - PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM) berencana menggelar private placement dengan menerbitkan hingga 800 juta saham baru. Jumlah saham yang akan diterbitkan setara 9,22 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan, dengan nilai nominal Rp50 per saham. Dalam prospektus Rabu (15/7/2026), harga pelaksanaan PMTHMETD akan ditetapkan paling sedikit sebesar 90 persen dari rata-rata harga penutupan saham HATM selama 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal pengajuan pencatatan saham tambahan hasil PMTHMETD. Dengan penerbitan saham baru tersebut, pemegang saham yang tidak berpartisipasi akan mengalami dilusi kepemilikan hingga sekitar 8,44 persen. Adapun dana hasil PMTHMETD setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk mendukung kebutuhan belanja modal, terutama penambahan aset berupa armada kapal. Sisanya akan dialokasikan untuk pembayaran pinjaman bank maupun memenuhi kebutuhan modal kerja perseroan. Rencana PMTHMETD tersebut masih menunggu persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 21 Agustus 2026. (Idxchannel)

MLPT - PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) resmi menetapkan jadwal stock split saham dengan rasio 1:25 yang direncanakan mulai diperdagangkan pada 21 Juli 2026. Rencana aksi korporasi itu telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 Juni 2026. Berdasarkan keterbukaan informasi yang diunggah perseroan, Rabu (15/7) rencana stock split itu juga telah mengantongi persetujuan prinsip dari Bursa Efek Indonesia tertanggal 10 Juli 2026. Maka, dengan rasio 1:25 ini setiap satu saham lama dengan nilai nominal Rp100 akan dipecah menjadi 25 saham baru dengan nilai nominal Rp4 per helainya. Dengan demikian, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh perseroan pun meningkat menjadi 46,875 miliar lembar saham dari sebelumnya 1,875 miliar lembar. Sesuai jadwal, perdagangan saham MLPT dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan negosiasi akan berakhir lima hari ke depan alias 20 Juli 2026 mendatang. Selanjutnya, saham dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan pada 21 Juli 2026. Adapun pada perdagangan intraday Rabu (15/7), saham MLPT terpantau menguat 2,54 persen atau naik 475 poin ke level Rp19.200. Dengan asumsi rasio 1:5, maka harga setelah dipecah diperkirakan berada di kisaran Rp700-an. (EmitenNews)

RAJA - Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan harga teoretis saham PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) usai resmi melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:5. Harga yang ditetapkan Rp920. Hal itu berdasarkan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas dan menunjuk surat PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) No. RR/CO/11.228/VII/2026. Dilansir dari pengumuman keterbukaan informasi BEI, Rabu (15/7/2026), penyesuaian harga teoretis, jumlah saham hasil stock split dan perubahan parameter saham RAJA dalam JATS akan dilaksanakan pada 16 Juli 2026. Harga saham RAJA pada saat akhir Cum di Pasar Reguler dengan nilai nominal lama Rp25 per saham pada 15 Juli 2026, tercatat pada harga Rp4.600. Dengan demikian, harga teoretis untuk pedoman tawar menawar dan perhitungan Indeks Harga Saham di BEI dan Indeks Harga Saham (IHS) Individual RAJA dengan nilai nominal baru Rp5 per saham ditetapkan berdasarkan formula yakni $Rp4.600 : 5 = Rp920$. Harga teoretis saham RAJA yang dicantumkan di Jakarta Automated Trading System (JATS) untuk Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 16 Juli 2026 disesuaikan dengan fraksi harga menjadi Rp920. Dengan demikian, penyesuaian harga dasar untuk perhitungan IHS Individual saham RAJA ditetapkan berdasarkan formula $Rp920 : Rp4.600 \times 29,112 = Rp5,822$. Sebagai informasi, RAJA akan segera memulai perdagangan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5. Sehingga, nilai nominal saham dari Rp25 menjadi Rp5 per saham. Tanggal akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di seluruh pasar pada 15 Juli 2026. (Idxchannel)

ENRG - Energi Mega Persada (ENRG) menginjeksi tiga anak usaha USD64,67 juta setara Rp1,09 triliun. Angka itu dengan kurs Rp16.902 per dolar Amerika Serikat (USD). Suntikan modal itu, mengguyur Energi Maju Abadi (EMA), Imbang Tata Alam (ITA), dan EMP Bentu Limited (EMP Bentu). Rinciannya, EMA mendapat pinjaman USD9,59 juta setara Rp162,22 miliar, ITA senilai USD49,69 juta atau Rp839,93 miliar, dan EMP Bentu sebesar USD5,37 juta alias Rp90,89 miliar. Suntikan modal untuk EMA telah digunakan untuk pembayaran sisa pokok utang kepada Bank Mandiri (BMRI), dan modal kerja. Selanjutnya, guyuran modal untuk ITA telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang fasilitas kredit term loan 2 kepada Bank Mandiri. Pinjaman kepada EMP Bentu telah digunakan untuk modal kerja. Sumber dana itu, dari hasil pelaksanaan obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2026. Pemberian pinjaman kepada EMA, ITA, dan EMP Bentu tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil obligasi berkelanjutan I Tahap II 2026. Masing-masing pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman, dengan tingkat suku bunga 8,60 persen per tahun. ENRG merupakan pemegang saham secara langsung dan/atau tidak langsung pada EMA, ITA dan EMP Bentu, sehingga pemberian pinjaman tersebut merupakan transaksi afiliasi. Namun demikian, transaksi dimaksud merupakan transaksi afiliasi dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf (b) angka (1) POJK 42/2020. (EmitenNews)

Foreign Transaction (15/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -160.43 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
13	14	15	16	17
RUPS MDRN	Trading Start Right Issue SINI Rp5.000 PADI Rp50 CASH Rp238 RMKO Rp350 ATIC Rp500 BNBR Rp53 COCO Rp120 RUPS SCPI NINE BSBK	Cum Date Stock Split RAJA 1 : 5 RUPS SMKM KREN SMMA	Ex Date Stock Split RAJA 1 : 5 Cum Date Stock Split RMKE 1 : 5 Trading End Right Issue ELPI Rp350 RUPS FORU WIRG FIMP DADA	Ex Date Stock Split RMKE 1 : 5 Trading End Right Issue PEGE Rp100 RUPS TAXI ASII

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) saat ini tengah berada dalam tren menurun (down trend), dengan pergerakan jangka pendek yang cenderung stagnan dan mendatar akibat minimnya katalis serta sentimen pasar. Kendati demikian, IHSG terpantau masih mampu bertahan di atas level psikologis 6.000. Untuk pergerakan hari ini, IHSG diproyeksikan akan terus bergerak menyamping (sideways) pada rentang support 6.000 dan resistance 6.100.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ANTM	BUY	3.040	3.120	3.010	Day trade
BUKA	BUY	106	110	104	Day trade



ANTM – *BUY* (Day Trade)

Saat ini harga berada dalam tren sideways, namun dalam jangka pendek berpeluang untuk terjadi rally setelah melewati are resistance.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ANTM	3.040	3.120	3.010	3.010	3.120	Breakout



BUKA – *BUY* (Day Trade)

Harga ditutup melewati resisten jangka pendek yang memberikan sinyal bullish jangka pendek. Kendati pun demikian, tren utama masih berada dalam tren turun.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BUKA	106	110	104	104	110	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.